

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, D. (2016). Exploring the differences between social and behavioral science. *Behavioral Development Bulletin*, 21(2), 128–135. <https://doi.org/10.1037/bdb0000029>
- Ahira, Anne. (2012). *Pengertian Kontribusi*. Bandung : Kencana
- Alam, S., Rahayu, A., & Nurdina, N. (2020, December). Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Otonomi Desa Tammangalle Kecamatan Balanipa. In *Journal Peqguruang: Conference Series* (Vol. 2, No. 2, Pp. 15-20).
- Alfita (2023) *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Alitawan, & Sutrisna. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal EP Unud*, Vol 6(No 5), 796–826. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/32402>.
- Anggorowati, Marwanti, Q. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Marketable
- Arikunto (2010). Analisis Peran Pendampingan dalam Program Keluarga Harapan (PKH) pada Dinas Sosial. Jakarta : Universitas Islam Negeri
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian* . Jakarta: Rineka cipta
- Arlan, A. S. B. (2019). Efektivitas Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin. *Al'iidara Balad*, 2(1), 37-44.
- Arsi, 2023 Pengendalian pada tanaman sawi (Brassica juncea L.) menggunakan ekstrak daun pepaya (Carica papaya L.). *Jurnal Protobiont*. 2(3): 171-175.
- Astuti, W. dan C.R. Widyastuti. 2016. Pestisida Organik Ramah Lingkungan Pembasmi Hama Tanaman Sayur. *Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*. 14(2): 115-120.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bone . 2020. Bone Dalam Angka. Katalog BPS : 1102001.7311.
- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2009). *Pedoman Umum Peningkatan Produksi Padi melalui Pelaksanaan IP Padi 400*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- BB Padi. 2016. Pedoman umum peningkatan IP padi 400. Peningkatan produksi padi melalui pelaksanaan IP.padi 400. Balai Besar Penelitian Tanaman padi. Badan Litbang Pertanian. 48p.
- Belmondo, B. (2020). *Hubungan Karakteristik Petani terhadap Penerapan Teknik Pemeliharaan Kopi Liberika Tungkal Komposit (LIBTUKOM) di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Jambi: Perpustakaan Universitas Jambi.
- Beni Pekei. (2016). Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Buku 1. Jakarta Pusat : Taushia

- Budiani, N. W. (2017). Efektivitas program penanggulangan pengangguran karang taruna “eka taruna bhakti” desa sumerta kelod kecamatan Denpasar timur kota Denpasar. *Jurnal ekonomi dan sosial input*, 2(1), 49-57.
- Budiani, Ni Wayan. (2018). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT*. Volume 2 No.1
- Campbell. (1989). Riset dalam Efektifitas Organisasi. Terjemahan Sahat. Simamora. Jakarta: Erlangga. Drucker. (2009)
- Cascio, Wayne F. (1995). *Managing Human Resource : Productivity, Quality of Life, and Profit*. McGraw-Hill Inc
- Chandra, S.M. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Hotel Baliem Pilamo Di Wamena. *Jurnal EMBA*. 3. (3).
- Chatelia (2021). *Efektivitas Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Dalam Meningkatkan Produksi Padi (Studi Kasus di Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga)*. (AAT 21090)
- Christian (2021). Farmers' Attitudes Towards GM Crops and Their Predictors. *Journal Sci Food Agri*, , 1-12. <https://doi.org/10.1002/jsfa.11194>
- Dahiri, Kusumawardhani, R. T., Risandi, L. S., Octavia, E., & Ramiayu, D. D. (2021). Dukungan APBN Terhadap Sektor Pertanian. *Puskajinganggaran, 1–13*. https://berkas.dpr.go.id/puskajiang_garan/analisis-ringkas-cepat/public-file/analisis-ringkas-cepat-public-39.pdf
- David Krech, Ricard S. Cruthfied dan Egerton L. Ballachey dalam bukunya “Individual and Society” yang dikutip Sudarwan Danim dalam bukunya “Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok” dalam Danim, (2004).
- Dwi, D. M., & Suardika, I. S. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility,. Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance.Skripsi Univertas Gadjah Mada.
- Eriantina. (2020). *Analisis Efektivitas Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.
- Fajrin, I. Q., Susilo, H. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi pada karyawan pabrik gula kebon agung malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61 (4), 117-124.
- Gibson JL JM Invancevich, JH Donnelly, Organisasi, terjemahan Agus Dharma, (Jakarta:erlangga,2001), hal 120.
- Hayati,M., Elfiana.,Martina. (2017). *Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh*. *Jurnal S Pertanian*. Vol 1, No 3. (213-222)


- Herminus. (2023) Sikap Petani terhadap Inovasi Mesin Rice Transplanter di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. *Journal of Agriculture Extension*, 40(2), 1-15. <https://doi.org/10.20961/agritexts.v40i2.42668>
- Hiru, M. (2021). *Apa Itu Ip400 ? Ini Yang Dilakukan Kementan*. <https://www.republika.co.id/berita/Qm8whz380/Apa-itu-IP400-ini-yang-dilakukan-kementan/>
- Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), h. 3.
- Indri Yani S . (2019) “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Buluh Manis Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis” Universitas Riau.
- Isfrizal dan Boby Rahman. (2018). “Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sawah Pada Kec. Syamtalira Aron Kab. Aceh Utara (Studi Kasus Kemukiman Teupin Puntii)”. *Akuntansi dan Pembangunan*, Vol. 4 No. 1, 2018.
- Kaplan, Robert S. dan David P. Norton, 1992. *The Balanced scorecard-Measures That Drive Performance*, Harvard Business Review: 71-79.
- Kaplan, Robert S. dan David P. Norton, 1993. *Putting The Balanced scorecard To Work*, Harvard Business Review:
- Kaplan, Robert S. dan David P. Norton, 1996. *The Balanced scorecard : Translating Strategy Into Action*, Harvard Business School Press: 150-161
- Khadafi, R., & Mutiarin, D. (2017). Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Gunungkidul. *Journal of Governance and Public Policy*, 4(2), 327-362.
- Kusmea Dinata , Taufik Hidayat, Yartiwi, Et Al. (2021). *Strategy Of Increasing The Rice Field Cropping Indexs In The Lebong Regency*. *AgriseP*, 20(2), 305–320. <https://doi.org/10.31186/JagriseP.20.2.305-320>
- Kuswari, L. (2022). *Efektivitas Program Desa Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*.
- Makmur, 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mardiasmo.(2016).Efisiensi dan Efektifitas.Jakarta: Andy
- Marindang, S. (2022). *Efektivitas Program Kartu Tani Dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Mapili, Kabupaten Polewalimandar*.^[1]_[SEP]
- Mawardi,E. dkk. 2011. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengurangan Resiko Bencana Banjir*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

- Meylana, I., & Sadad. A. (2021). Efektivitas Distribusi Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Simpang Baru. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 3(3), 232-241.
- Miller, M. H. (1997). Debt and Taxes. *Journal or Finance*..32(2):261-275
- Mishra, K., Boynton, L., & Mishra, A. (2014). Driving Employee Engagement: The Expanded Role of Internal Communications. *International Journal of Business Communication*,51,183-202.<https://doi.org/10.1177/2329488414525399>.
- Moleong, Lexy J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Edisi Revi, P. 410)
- Muslihat, E. (2019). Efektivitas Pelayanan Pembuatan Kartu Keluarga Di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo (studi kasus di kantor kecamatan sedati kabupaten sidarjo). *Respon Publik*,13(1), 6-11.
- Mutaqien, (2022) *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Agung, A.A. Gede. 2018. Metodologi Penelitian Kuantitatif (Perspektif Manajemen Pendidikan). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Nikmah Sholihati. (2020). Peran Dan Efektivitas Badan Usaha Milik Desa dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Krueng Aceh Besar. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Nindia (2019) Respon terhadap Kebijakan IP Padi 400: Pola Penelitian Vs Pola Tanam Petani. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 8(2), 103-117. DOI: 10.21082/akp.v8n2.2010.103- 117
- Pandu (2018) *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Suhardiyono. (1992). *Penyuluhan: Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian*. Jakarta: Erlangga.
- Prichatin, Asti. 2019. Efektivitas Program Keluarha Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada PKH Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas). IAIN Purwakerto.
- Rahmawati, 2019 Efektivitas Peran Penyuluh Swadaya dalam Pemberdayaan Petani di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 20(2), 141-154. <http://dx.doi.org/10.21082/jpntp.v20n2.2017.p141-154>
- Sepriani, Y., Pd, S., Si, M., Harahap, A., Pd, S., & Si, M. (n.d.). *Analisis Efektivitas Program Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Serta Dampaknya Terhadap Tingkat Pendapatan Petani (Studi Kasus Pada Gabungan Kelompok Tani Bina Sejati)*.
- Simatupang (2018) Eksistensi dan Efektivitas Pelaksanaan Tugas Balai Harta Peninggalan di Indonesia TH Simatupang - *Jurnal Penelitian Hukum p-ISSN*, 2018
- Singkoh, M.F.O. dan Katili, D.Y. 2019. Bahaya Pestisida Sintetik (Sosialisasi dan Pelatihan Bagi Wanita Kaum. Ibu Desa Koka, Kec. Tombulu, Kab. Minahasa.
- Soekartawi. (2006). *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Suhardiyono. (1992). *Penyuluhan: Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian*. Jakarta: Erlangga.
- Steers, M. Richard. (1985). Efektivitas Organisasi. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014).
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&B*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna (2023) Supriatna, A. 2012. Meningkatkan Indeks Pertanaman Padi Sawah Menuju IP Padi 400. Increasing Rice Cropping Index to Cropping Index of 400. *Agrin* Vol. 16, No. 1, April 2012: 1-18.
- Suratha, I ketut. (2017). Krisis Pertanian Berdampak Pada Ketahanan Pangan di Indonesia. Surplus Padi Pada Petani Di Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. *Agrista*, 7(3), 163–171.
- Suratiyah, Ken. 2018. *Ilmu Usahatan edisi revisi*. Jakarta : Penebar Swadaya. 156 Hal.
- Suriyani, E. (2017). Efektivitas Pelayanan Pembuatan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (Ktp-El) Di Kantor Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong. *Jurnal PubBis*, 1(2), 463-474.
- Syamsiah, 2015 Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Cakupan Imunisasi, Pemeriksaan Kehamilan, Angka Partisipasi Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Konsumsi Rumah Tangga. Jakarta : Universitas Indonesia
- Tangkilisan, N. H. (2005). *Manajemen Publik*. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Tayyari, F. And Smith, J.L. 1997. *Occupational Ergonomics : Principlles and Aplications*, London : Chapman & Hall.
- Tresliyana, A., & Erythrina., 2012, the Prospect of Improving Rice Cropping Index 400 in West Sumatra Province. *VWidyariset*, vol 15, hal 1–9.
- Wati, A. R., Supriyono, & Daroini, A. (2020). Pengaruh Penyuluhan Pertanian terhadap Perilaku Sosial Ekonomi dan Teknologi Petani Padi di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4(2), 353-360. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2020.004.02.13>
- Widuri, 2018. Analisis Sikap Petani terhadap Program Sekolah Lapang- Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Padi di Kota Palopo. *Journal TABARO Agriculture Science*, 1(2), 86-94
- Khairunnisa , N., Saidah Z, & et al.,. (2021). Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 113-125. DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/tabaro.v1i2.26>
- Wijaya, T. 2011. *Manajemen Kualitas Jasa Edisi 1*. PT Indeks, Jakarta.
- Yanuarisa, 2023.. Peran Dan Efektivitas Badan Usaha Milik Desa dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Krueng Aceh Besar. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
Jalan Perintis Kemerdekaan Km 10 Makassar 90245 Telp. 0411586014 Fax: 0411586014
email: fakultas@agri.unhas.ac.id laman: www.unhas.ac.id/pertanian

Nomor : 1626/UN4.10.1/PT.01.04/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian
20 Februari 2023

Yth : Kepala Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), Kec. Tello Siattinge
di
Kabupaten Bone


Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa Program Studi S1 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin di bawah ini :

Nama : Ainun Syarfiah
NIM : G0211911029
Program Studi : Agribisnis
Judul Penelitian : Efektivitas Program IP400 Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Bone

bermaksud melakukan Penelitian dan Pengambilan data Kepala Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), Kec. Tello Siattinge.

Untuk maksud tersebut di atas, dimohon kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk melakukan Pengambilan data penelitian yang diperlukan dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan,
Dr. rer. nat. Ir. Zainal, STP., MFoodTech
NIP. 197204091999031001

Tembusan yth:
1. Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Uhasan
2. Kepala Sub Bagian Pendidikan Fakultas Pertanian Uhasan

Lampiran 2. Wawancara dan Kuisisioner Penelitian

**PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN EFEKTIVITAS
PROGRAM IP 400 DI KECAMATAN TELLU SIATTINGE
KABUPATEN BONE**



Ainun Syarfiah

G021191029

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

Responden :

Nama Anggota Kelompok Ellung Manganre dan Walanae

No.	Anggota Kelompok Ellung Manganre	Anggota Kelompok Walanae
1.	Agus	Tahang
2.	Ahmad	Wahida
3.	Amiruddin	Wahyudin, S.Pd
4.	Baharuddin	Wahyuni
5.	Dabe	Wellu
6.	Hasmawati	Burhanuddin
7.	Hj. Masang	A.Ilyas
8.	Hj. Personiati	A.Nesti
9.	Hj. Sitti	Abbas
10.	Hj. Tirang	Abd Rahman
11.	Huseng	Ami
12.	Indare	Amir
13.	Jarah	Rahman
14.	Jumaliar, S.Pd	Martang
15.	Jumani	Nabire
16.	Jumatang	Muhammad Junaid
17.	Kurusiah	Muhadi
18.	Manita	Mansyur
19.	Marhuma	Kasmawati
20.	Marsali	Kanna
21.	Maryam	Lambo
22.	Mase	Kamistan
23.	Muhammad Ismail	Muh. Amin
24.	Muhammad Saleh	Jumadi
25.	Sahmawati	Idrus

1. Sasaran Program

- Apakah luas lahan kelompok tani anda sudah sesuai dengan pedoman program dengan luas 20-25 Ha ?
 - a. Sesuai
 - b. Kurang Sesuai
 - c. Tidak Sesuai
- Apakah irigasi tersedia selama 1 tahun dalam melaksanakan program IP 400 pada lahan anda ?
 - a. Tersedia 1 tahun
 - b. Kurang dari 1 tahun
 - c. Tidak Tersedia
- Apakah terjadi serangan hama dan penyakit sebelum melaksanakan program IP 400 pada lahan anda ?
 - a. Tinggi (3-4 Jenis)
 - b. Rendah (1-2 Jenis)
 - c. Tidak Pernah
- Apakah tersedia alat dan mesin pertanian dalam melaksanakan program IP 400 di tempat anda ?
 - a. Tersedia
 - b. Kurang Tersedia
 - c. Tidak. Tersedia

2. Sosialisasi Program

- Apakah anda mengikuti sosialisasi program yang telah dilaksanakan oleh penyuluh di kelompok anda?
 - a. Sering berpartisipasi (3-5 Kali)
 - b. Kurang berpartisipasi (1-2 Kali)
 - c. Tidak berpartisipasi
- Bagaimana pemahaman anda mengenai program IP 400 dari segi tujuan, pelaksanaan dan manfaat program ?
 - a. Baik
 - b. Kurang Baik
 - c. Tidak baik

3. Tujuan Program

- Apakah jumlah hasil produksi padi anda terdapat peningkatan pada MT1, MT2, MT3 dan MT4 ?
 - a. Meningkatkan
 - b. Tidak Meningkatkan
- Apakah pendapatan anda pada MT 1, MT2, MT 3 dan MT4 mengalami peningkatan ?
 - a. Meningkatkan
 - b. Tidak Meningkatkan

4. Pemantauan Program

- Apakah penyuluh melakukan pemantauan pada saat anda melaksanakan program dan setelahnya. ?
 - a. Sering (3-5 Kali)
 - b. Kurang (1-2 Kali)
 - c. Tidak pernah

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Petani :

Umur :

Tanggal/ Waktu :

Alamat :

Kelompok Tani :

Jumlah Anggota Keluarga :

1. Berapa luas lahan yang dimiliki ?

Jawaban..... (Ha)

2. Apa status lahan yang digunakan menanam padi ? (Milik/Sewa/Sakap)

Jawaban :

3. Apakah menggunakan modal sendiri atau bantuan ?

Jawaban :

Modal sendiri = (Rp)

Bantuan = (Rp)

4. Apa saja teknologi yang digunakan ?

Jawaban :

Benih = (Kg)

Pupuk = (Kg)

Bibit = (Kg)

Pestisida = (Kg)

Mesin =

5. Apakah memiliki tenaga kerja dan berapa jumlah yang digunakan?

(Ternak/Manusia/Mesin)

Jawaban :

6. Apakah menggunakan tenaga kerja luar keluarga/ dalam keluarga (Pria, Wanita/ Anak-anak) ?

Jawaban :

7. Bagaimana kondisi lahan selama melaksanakan program IP400 ?

Jawaban :

8. Berapa kali melakukan penanaman dan panen untuk program IP400?

Jawaban :

9. Bagaimana waktu penanaman hingga panen?

Jawaban :

Penanaman 1 =..... (TL/BL/THN)

Panen 1 =.....(TL/BL/THN)

Penanaman 2 = (TL/BL/THN)

Panen 2 =.....(TL/BL/THN)

Penanaman 3 = (TL/BL/THN)

Panen 3 =.....(TL/BL/THN)

Penanaman 4 = (TL/BL/THN)

Panen 4 =.....(TL/BL/THN)

10. Bagaimana proses produksi padi IP 400 mulai dari persiapan olah tanah sampai panen?

Jawaban :

11. Berapa hasil produksi/Ha yang dihasilkan ?

Jawaban :

12. Berapa jumlah produksi yang dihasilkan ?

Jawaban :

Panen 1 = (Kg)

Panen 2 = (Kg)

Panen 3 = (Kg)

Panen 4 = (Kg)

13. Berapa harga produksi/Kg yang dihasilkan ?

Jawaban :

Panen 1 = (Rp)

Panen 2 = (Rp)

Panen 3 = (Rp)

Panen 4 = (Rp)

A. Ketetapan Sasaran Program

1. Apa yang menjadi keputusan pemerintah sehingga anda termasuk dalam anggota kelompok untuk melaksanakan program IP400 ?

Jawaban :

2. Apakah lahan anda sudah tepat untuk menerapkan program ip 400? (Misalnya irigasi lancar dalam satu tahun penanaman)

Jawaban :

3. Bagaimana anda menggunakan hasil panen yang telah diperoleh ?Jawaban :

4. Apakah lahan anda pernah diserang hama ?

Jawaban :

B. Tujuan Program

1. Apakah anda mengetahui tujuan dari program ip 400 dilaksanakan ?Jawaban :

2. Apakah tujuan tersebut telah tercapai dan dirasakan setelah 4 kali pemanenan yangdilakukan ?

Jawaban :

3. Bagaimana kualitas padi yang anda dihasilkan ?

Jawaban :

Padi panen ke-1 =

Padi panen ke-2 =

Padi panen ke-3 =

Padi panen ke-4=

4. Apa manfaat yang anda dapatkan dalam menjalankan program dari pemerintah tersebut ?

Jawaban :

5. Apakah mengalami kerugian dalam program tersebut, jelaskan apa penyebabnya ?

Jawaban :

c. Sosialisasi Program

1. Bagaimana bentuk sosialisasi program dari penyuluh yang dilakukan kepadapetani ?

Jawaban :

2. Berapa kali sosialisasi dilakukan oleh penyuluh selama 1 kali masa tanam ?

Jawaban :

3. Apakah anda selalu hadir saat penyuluh mengadakan sosialisasi tersebut ?

Jawaban :

d. Pemantauan Program

1. Berapa kali penyuluh melakukan pemantauan di lahan kepada petani ?

Jawaban :

2. Bagaimana tindakan pemerintah jika terjadi pengaduan permasalahan dari petani misalnya terdapat masalah hama, penyakit, cuaca, tidak ada pembeli, harga murah?

Jawaban :

3. Apakah ada pemantauan lebih lanjut. setelah dilaksanakan program IP 400 tersebut ?

Jawaban :

A. Faktor Pendukung Program IP 400

1. Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam menentukan kriteria petani yang melaksanakan program ?

Jawaban :

2. Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan sosialisasi program ?

Jawaban :

3. Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam mewujudkan tujuan dari program ?

Jawaban :

4. Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam pemantau yang dilakukan selama Melaksanakan program ?

Jawaban :

B. Faktor Penghambat Program IP 400

1. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam menentukan kriteria petani yang melaksanakan program ?

Jawaban :

2. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan sosialisasi program ?
? Jawaban :

3. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam mewujudkan tujuan dari program ?

Jawaban :

4. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam pemantau yang dilakukan selama melaksanakan program ?

Jawaban :

Lampiran 3. Dokumentasi



Lampiran 4. Hasil Produksi Padi Kelompok Tani Ellung Mangerre

Petani	Luas Lahan (Ha)	Hasil Produksi Padi (Ton)				Jumlah	Rata-Rata
		MT 1	MT 2	MT 3	MT 4		
1	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
2	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
3	0,5	2,75	2	2,75	2,5	10	2,5
4	0,5	2,75	2	2,75	2,5	10	2,5
5	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
6	0,5	2,75	2	2,75	2,5	10	2,5
7	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
8	1,0	5,5	4	5,5	5	10	5
9	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
10	0,5	2,75	2	2,75	2,5	10	2,5
11	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
12	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
13	0,5	2,75	2	2,75	2,5	10	2,5
14	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
15	0,5	2,75	2	2,75	2,5	10	2,5
16	0,5	2,75	2	2,75	2,5	10	2,5
17	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
18	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
19	2,0	11	8	11	10	40	10
20	1,0	5,5	4,0	5,5	5	20	5
21	0,25	1,37	1,0	1,37	1,25	4,99	1,33
22	0,5	2,75	2	2,75	2,5	10	2,5
23	0,25	1,37	1,0	1,37	1,25	4,99	1,33
24	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
25	0,5	2,75	2	2,75	2,5	10	2,5
Rata-Rata		4,4	3,4	4,4	4,0	15,6	4,0

Lampiran 5. Hasil Produksi Padi Kelompok Tani Walanae

Petani	Luas Lahan (Ha)	Hasil Produksi Padi (Ton)				Jumlah	Rata-Rata
		MT 1	MT 2	MT 3	MT 4		
1	2,0	11	8	11	10	40	10
2	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
3	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
4	0,5	2,75	2	2,75	2,5	10	2,5
5	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
6	0,5	2,75	2	2,75	2,5	10	2,5
7	2,0	11	8	11	10	40	10
8	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
9	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
10	0,5	2,75	2	2,75	2,5	10	2,5
11	2,0	11	8	11	10	40	10
12	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
13	0,5	2,75	2	2,75	2,5	10	2,5
14	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
15	0,5	2,75	2	2,75	2,5	10	2,5
16	0,5	2,75	2	2,75	2,5	10	2,5
17	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
18	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
19	2,0	11	8	11	10	40	10
20	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
21	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
22	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
23	0,5	2,75	2	2,75	2,5	10	2,5
24	1,0	5,5	4	5,5	5	20	5
25	0,5	2,75	2	2,75	2,5	10	2,5
Rata-Rata		5,5	4,0	5,5	5,0	20	5

Lampiran 6. Luas Lahan Kelompok tani Ellung Manganre

Petani	Luas Lahan (Ha)
1	1,0
2	1,0
3	0,5
4	0,5
5	1,0
6	0,5
7	1,0
8	1,0
9	1,0
10	0,5
11	1,0
12	1,0
13	0,5
14	1,0
15	0,5
16	0,5
17	1,0
18	1,0
19	2,0
20	1,0
21	0,25
22	0,5
23	0,25
24	1,0
25	0,5
Total	20 Ha

Lampiran 7. Luas Lahan Kelompok tani Walanae

Petani	Luas Lahan (Ha)
1	2,0
2	1,0
3	1,0
4	0,5
5	1,0
6	0,5
7	2,0
8	1,0
9	1,0
10	0,5
11	2,0
12	1,0
13	0,5
14	1,0
15	0,5
16	0,5
17	1,0
18	1,0
19	2,0
20	1,0
21	1,0
22	1,0
23	0,5
24	1,0
25	0,5
Total	25 Ha

Sumber : Data Primer Kelompok Tani Walanae Desa Lanca, 2023

Lampiran 8. Hasil Pendapatan Kelompok Ellung Mangenre

Petani	Luas Lahan (Ha)	Hasil Pendapatan Petani (Rp)				Jumlah	Rata-Rata
		MT 1	MT 2	MT 3	MT 4		
1	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
2	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
3	0,5	9.625.000	7.000.000	9.625.000	8.750.000	35.000.000	8.750.000
4	0,5	9.625.000	7.000.000	9.625.000	8.750.000	35.000.000	8.750.000
5	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
6	0,5	9.625.000	7.000.000	9.625.000	8.750.000	35.000.000	8.750.000
7	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
8	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
9	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
10	0,5	9.625.000	7.000.000	9.625.000	8.750.000	35.000.000	8.750.000
11	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
12	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
13	0,5	9.625.000	7.000.000	9.625.000	8.750.000	35.000.000	8.750.000
14	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
15	0,5	9.625.000	7.000.000	9.625.000	8.750.000	35.000.000	8.750.000
16	0,5	9.625.000	7.000.000	9.625.000	8.750.000	35.000.000	8.750.000
17	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
18	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
19	2,0	38.500.000	28.000.000	38.500.000	35.000.000	140.000.000	35.000.000
20	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
21	0,25	4.795.000	3.500.000	4.795.000	4.375.000	17.465.000	4.366.250
22	0,5	9.625.000	7.000.000	9.625.000	8.750.000	35.000.000	8.750.000
23	0,25	4.795.000	3.500.000	4.795.000	4.375.000	17.465.000	4.366.250
24	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
25	0,5	9.625.000	7.000.000	9.625.000	8.750.000	35.000.000	8.750.000

Jumlah	384.965.000	280.000.000	384.965.000	350.000.000	1.399.930.000	349.982.500
Rata- Rata	15.398.600	11.200.000	15.398.600	14.000.000	55.997.200	139.999.300

Lampiran 9. Hasil Pendapatan Kelompok Walanae

Petani	Luas Lahan (Ha)	Hasil Pendapatan Padi (Rp)				Jumlah	Rata-Rata
		MT 1	MT 2	MT 3	MT 4		
1	2,0	38.500.000	28.000.000	38.500.000	35.000.000	140.000.000	35.000.000
2	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
3	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
4	0,5	9.625.000	7.000.000	9.625.000	8.750.000	35.000.000	8.750.000
5	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
6	0,5	9.625.000	7.000.000	9.625.000	8.750.000	35.000.000	8.750.000
7	2,0	38.500.000	28.000.000	38.500.000	35.000.000	140.000.000	35.000.000
8	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
9	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
10	0,5	9.625.000	7.000.000	9.625.000	8.750.000	35.000.000	8.750.000
11	2,0	38.500.000	28.000.000	38.500.000	35.000.000	140.000.000	35.000.000
12	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
13	0,5	9.625.000	7.000.000	9.625.000	8.750.000	35.000.000	8.750.000
14	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
15	0,5	9.625.000	7.000.000	9.625.000	8.750.000	35.000.000	8.750.000
16	0,5	9.625.000	7.000.000	9.625.000	8.750.000	35.000.000	8.750.000
17	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
18	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
19	2,0	38.500.000	28.000.000	38.500.000	35.000.000	140.000.000	35.000.000
20	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
21	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
22	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
23	0,5	9.625.000	7.000.000	9.625.000	8.750.000	35.000.000	8.750.000
24	1,0	19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000
25	0,5	9.625.000	7.000.000	9.625.000	8.750.000	35.000.000	8.750.000
Jumlah		481.250.000	350.000.000	481.250.000	437.500.000	1.750.000.000	437.500.000
Rata-Rata		19.250.000	14.000.000	19.250.000	17.500.000	70.000.000	17.500.000